

**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI Mendukung Pengembangan
BUMDes DESA BOBAWAE KECAMATAN MAKIAN BARAT
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN**

*IDENTIFICATION OF ECONOMIC POTENTIAL TO SUPPORT THE DEVELOPMENT OF
BUMDes BOBAWAE VILLAGE, MAKIAN BARAT DISTRICT, SELATAN HALMAHERA
REGENCY*

Fajri Hatim¹, Salha Marasaoly², Musdar Muhammad^{3*}

¹ Universitas Khairun, fajrihatim@unkhair.ac.id.

² Universitas Khairun, salha@unkhair.ac.id.

³ Universitas Khairun, musdar@unkhair.ac.id.

Article History:
Received:
08, Juli 2022
Revised:
29, Agustus 2022
Accepted:
30, September 2022

Keywords: Potential
Mapping, BUMDes,
mentoring, Bobawae
Village

Abstract: *This community service activity is intended to provide information and assist the community, the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) and the Bobawae village government, West Makian District, regarding the ability to identify local economic potential for the development of BUMDes. Service activities are carried out together with students of the Joint Community Lecture (KUBERMAS) for two months. Activities are started with socialization in forming understanding in village business, simulation of village potential identification and assistance in marketing plans and targets to business feasibility.*

The results of kuberma service activities; This activity received a fairly good response from the village government, BUMDes Management to the youth, so that the PKM target group asked to be accompanied in relation to business development in Babawae village.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan guna memberikan informasi dan mendampingi kepada masyarakat, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemerintah desa Bobawae Kecamatan Makian Barat, terkait kemampuan identifikasi potensi ekonomi local untuk pengembangan BUMDes. Kegiatan pengabdian di lakukan Bersama dengan mahasiswa Kuliah Bersama Masyarakat (KUBERMAS) selama dua Bulan. Kegiatan di mulai dengan sosialisasi dalam membentuk pemahaman dalam bisnis desa, simulasi indentifikasi Potensi Desa dan pendampingan rencana dan target pemasaran hingga kelayakan Usaha.

Hasil kegiatan pengabdian kuberma; Kegiatan ini mendapat respon yang cukup baik dari pemerintah desa, Pengurus BUMDes hingga pemuda, sehingga para kelompo sasaran PKM meminta untuk di dampingi dalam kaitan dengan pengembangan usaha di desa Babawae.

Kata kunci: Pemetaan Potensi, BUMDes, pendampingan, Desa Bobawae.

PENDAHULUAN

Lahirnya Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang Desa, yang esensinya adalah kebijakan strategis Negara dalam mendukung penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab. Hal Ini berarti dalam melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa harus dilaksanakan dengan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (pasal 26 ayat 4 huruf f, UU No.6. 2014). Dengan begitu potensi percepatan kemandirian dan penciptaan kesejahteraan masyarakat desa dicapai dengan optimal. Selain itu, pertama: untuk percepatan diperlukan pengelolaan keuangan desa, harus dilakukan dengan transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran; kedua, pengelolaan sumber daya alam (SDA) desa harus dilakukan dengan profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab dalam bingkai *social entrepreneurship*. Ketiga, tersedianya sumber daya manusia (SDM) desa yang kompeten dan professional di bidang pengelolaan keuangan desa dan SDA.

Kemampuan desa dalam memajukan perekonomian dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sangat tergantung kepada sumber daya yang dimiliki baik itu sumberdaya manusia, sumberdaya alam maupun sumber pendanaan. Salah satu pendanaan yang cukup potensial dalam pembangunan ekonomi desa adalah dana Desa (DD). Namun alokasi dana desa hingga kini masih di dominan diarahkan untuk pembangunan fisik dan penyelenggaraan pemerintah desa, sementara bidang pemberdayaan masyarakat belum mendapatkan proporsi yang cukup untuk menggerakkan ekonomi di desa. Untuk mencapai desa yang sukses sebagai upaya mensejahterakan masyarakat dalam membangun desa tergantung juga kepada inisiatif masyarakat setempat untuk lebih kreatif, inovatif, dan memiliki semangat entrepreneur. Agar pengunjung lebih tertarik untuk datang ke desa maka selain desa wisata, desa harus menampilkan keunikan serta keaslian desa terutama budaya yang santun dan ramah serta sarana pendukung lainnya (Muhammad,M. et.al ,2021)

Berita Resmi Statistik (2021) Desa Bobawa di Kecamatan Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan, dimana perekonomian masyarakat masih di dominasi sektor konsumsi oleh belanja pemerintah desa yang bersumber dari dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN). Selain itu pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan sebesar 4,2 % dan umumnya masih tergantung pada belanja pemerintah desa melalui Dana Desa (BPS. 2021). Hal ini karena di kecamatan Makian Barat ini belum mengembangkan sector ekonomi yang produktif secara baik, hal ini terlihat dimana desa dengan beragam potensi sumberdaya yang potensial yang dimiliki, namun belum satu desa memiliki unit usaha potensial dalam memberikan pendapatan asli desa (PAD). Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya kontribusi PAD yang dimiliki karena desa Bobawae belum memiliki rencana usaha yang bisa di jalankan dengan secara baik dan benar.

Kegiatan pemetaan potensi ekonomi unggulan di pandang untuk perlu dilakukan Desa Bobawae Kecamatan Makian Barat karena merupakan sebuah keharusan untuk melakukan, utamanya program perencanaan, pemetaan dan pendampingan yang tercakup dalam bidang-bidang Ekonomi sebagai alternative dalam penentuan sebuah unit usaha yang akan di lakukan diantaranya :

- 1) Minimnya pemahaman masyarakat dalam menentukan Potensi Unggulan yang terukur;
- 2) Kurangnya pendampingan dalam pengelolaan dan pengembangan produk unggulan di Desa ;
- 3) Kurangnya pengoptimalan pangsa pasar sebagai sarana pengembangan produk;

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat di desa Bobawae dan stake holder desa Bobawae Kecamatan Makian Barat dapat mengembangkan unit bisnisnya yang terencana, terukur sehingga dapat menjadi pendapatan lainnya dan terus berkembang. Secara umum Desa Bobawae memiliki banyak potensi sumberdaya lokal, baik sumberdaya alam seperti perikanan, pertanian, perkebunan, parawisata hingga sektor jasa dapat di kembangkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan pemetaan potensi ekonomi sumberdaya unggulan ini, dilakukan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogi). Dan juga menggunakan metode berkarya/art methhods merupakan metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat dan menggunakan metode Fokus Group Diskusi (FGD) dan Pelatihan serta monitoring.

Adapun sub tema yang akan di berikan antara lain sebagai berikut:

1. Filosofi Desa dan kelembagaan BUMDes
2. Pemetaan Bentang :
 - Bentang Alam
 - Bentang Ekonomi
 - Bentang Sosial Dan Politik
 - Bentang Teknologi
 - Bentang SDM
3. Pemetaan Jenis Potensi
 - Potensi Desa
 - Potensi Jenis Usaha Desa
4. Studi Kelayakan Potensi Desa dengan pendekatan Model Canvas

HASIL

Hasil Pelaksanaan PKM

Koordinasi lakukan guna mendapatkan izin untuk di lakukan kegiatan, koordinasi ini dilakukan sekaligus untuk penyesuaian waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan dengan Tim PKM kami yang terlibat sebagai Dosen patner lapangan. Setelah koordinasi kami dengan kepala Desa Bobawae sangat merespon dilakukannya kegiatan dimaksud, hal ini juga sesuai dengan keinginan dan program desa bersama BUMDes selama ini dalam rencana mengembangkan ekonomi desa namun belum terlaksana.

Gambar.1.1. Pelaksanaan PKM Kubernas Desa Bobawae Kec Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan



Sumber: Dokumentasi,PKM desa Bobawae,2022

Kegiatan PKM Kubernas tema ‘ ‘ Identifikasi Potensi Ekonomi Lokal Untuk Mendukung Pengembangan BUMDes Desa Bobawae Kecamatan Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan dilaksanakan pada hari hari senin tanggal 22 Agustus tahun 2020, bertempat di kantor desa Bobowae, kegiatan ini dilaksanakan PKM kubernas ini dilakasnakan pada malam hari pukul 20.00 Wit sampai selesai. Peserta yang hadir untuk kegiatan PKM ini sebanyak 54 orang yang terdiri, pemerinta desa, toko masyarakat serta toko pemuda dan di bantu oleh teman-teman kubernas yang ditetapkan di desa Bobawae.

Gambar.1.2. Pelaksanaan PKM Kubernas Desa Bobawae Kec Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan



Sumber: Dokumentasi PKM Desa Bobawae 2022

DISKUSI

Dari hasil diskusi terungkap berbagai permasalahan mendasar yang diperoleh dari para kelompok sasaran dalam hal ini pengurus BUMDes, pedangang, Petani dan Nelayan yang menurut hemat mereka tidak berkembang dengan baik, seperti rendahnya harga Kopra, Ikan dan hasil pertanian hingga rendahnya pendapatan yang membuat mereka tidak kontinyu melakukan produksi hingga pengembangan produk.

Dalam praktek pemetaan potensi desa yang kami lakukan menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa dimana, pendekatan yang digunakan sudah sering di praktekkan di berbagai tempat dan waktu untuk pendekatan pembelajaran dan pelatihan, sehingga sudah dapat dipastikan bahwa pendekatan ini akan sesuai dengan kondisi masyarakat desa setempat.

Lahan pertanian yang luar dan belum di optimalkan pemanfaatan atau pekarangan rumah yang dapat di optimalkan untuk tanaman hortikultura ataupun model tanaman pertanian perkotaan (hidroponik) yang juga memiliki peluang untuk di lakukan agar ketersediaan pangan selalu ada untuk desa, maupun ketersediaan pangan untuk desa di sekitarnya. Bahkan dapat di kembangkan menjadi desa pangan yang dapat memenuhi pangan terhadap 14 desa yang ada di Kecamatan Makian dan Makian Barat. Hal ini perlu di lakukan sehingga pangan tidak perlu di impot dari luar Desa Bobawae maupun Kecamatan Makian Barat.

Desa memiliki banyak potensi yang dapat di kembangkan menjadi peluang Usaha, ada yang tidak berani mencoba karena takut gagal, ada yang sudah mencoba namun gagal dengan berbagai kendala. Untuk itu tidakla salah jika sebuah usaha yang hendak di lakukan perlu memiliki analisi kelayakan Usaha, sebagai sebuah arah dalam menuntun para calon wirausaha maupun BUMdes untuk bekerja mencapai tujuan alias Sukses.

Analisis kelayakan Usaha Tidak dan Bukan sekedar laporan tetapi sebagai panduan sekaligus dokumen pendukung untuk sukses dalam berusaha. Hal ini karena dalam Studi kelayakan sudah memuat berbagai informasi terkait usaha yang akan di lakukan baik, aspek Administrasi, Sumberdaya manusia, Operasional, Keuangan hingga Pemasaran. Dalam PKM ini kami memberikan informasi terkait pentingnya studi kelayakan usaha, sehingga apapun yang di lakukan telah memiliki standar pelaksanaan yang terukur.

Selain memiliki Road map Usaha seperti Studi kelayak Usaha, para wirausaha dan Bumdes Juga perlu memiliki pendamping untuk ikut mengawasi dan produk yang akan di hasilkan, utamanya bagi pemula. Pendamping tentunya para pihak yang memiliki kemampuan untuk usaha dimaksud bisa para professional, akademisi maupun pengusaha yang berpengalaman.

Dari hasil yang di sampaikan terdapat berbagai persoalan yang ada di desa Bobawa yang belum diselaikan maka diperlukan pengembangan desa secara bertahap, desa bobawa mempunyai potensi yang cukup luar biasa, terdapat potensi perikanan atau masyarakat desa bobawa banyak sebagai nelayan, terdapat juga potensi bertelurnya penyu di desa bobawa, kekayaan alam. Menjadi persoalan pengembangan potensi desa selain terkait pemerintah desa juga, terdapat akses berupa jalan, jaringan telekomunikasi maupun jembatan untuk mengangkut hasil-hasil perkembunan yang ada di desa Bobawae.

KESIMPULAN.

Terdapat berbagai persoalan yang ada di desa Bobawa yang belum diselaikan maka diperlukan pengembangan desa secara bertahap, desa Bobawa mempunyai potensi yang cukup luar biasa, terdapat potensi perikanan atau masyarakat desa bobawa banyak sebagai nelayan, terdapat juga potensi bertelurnya penyu di desa bobawa, kekayaan alam. Menjadi persoalan pengembangan potensi desa selain terkait pemerintah desa juga, terdapat akses berupa jalan, jaringan telekomunikasi maupun jembatan untuk mengangkut hasil-hasil perkembunan yang ada di desa Bobawae.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada ketua LPPM Universitas Khairun, kepada desa Bobawae, pemuda dan toko masyarakat desa masyarakat bobawae dan tim pelaksanaan PKM kubemas dan mahasiswa kubemas Tahap I 2022, sama-sama telah membuat pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Selatan. 2021. Kabupaten Halmahera Selatan Dalam Angka Tahun 2021. Halsel :
- Soleh habib dan Rochmansjah Heru. 2015. Pengelolaan Keuangan Desa. Fokus media ,Bandung.
- Suyatno Rudy, 2018. Peta Jalan BUMDes Sukses. Bumdes.id- Sincor. Yogyakarta
- LP2D.2018. Modul Peningkatan Kapasitas Pengelolah Badan Usaha Milik Desa. FEB Unkhair. Ternate.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014. Tentang Desa.
- Muhammad, M, Hatim,F, Yetty, Nasar,F. 2021. Penyuluhan Strategi Pengembangan Pariwisata Air Panas Di Desa Marimbati, Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Bara,Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2021. ISBN. 978-602-74809-2-6. Fakultas Pertanian Universitas Khairun,
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/agri/article/view/4060/2600>
[www.halmahera](http://www.halmahera.selatankab.go.id) Selatankab.go.id